

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, yakni untuk menganalisis ketersediaan sistem informasi prakerin pada *website* Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Jawa Barat. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis isi (*content analysis*) dan survei. Yakni analisis isi (*content analysis*) mengkaji dokumen-dokumen berupa kategori umum (Sung, 2012). Selain itu, analisis isi merupakan analisis ilmiah tentang sisi pesan komunikasi yang mencakup klasifikasi tanda, menggunakan kriteria sebagai dasar klasifikasi dan menggunakan teknik analisis tertentu sebagai pembuat prediksi (Edwi, 2008). Survei dilakukan dengan melakukan pengamatan untuk memperoleh fakta dari gejala yang ada dan mencari keterangan secara faktual tentang ketersediaan sistem informasi prakerin pada *website* sekolah. Adapun yang menjadi studi kasus dalam penelitian ini adalah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) milik pemerintah bidang keahlian Teknologi dan Rekayasa.

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

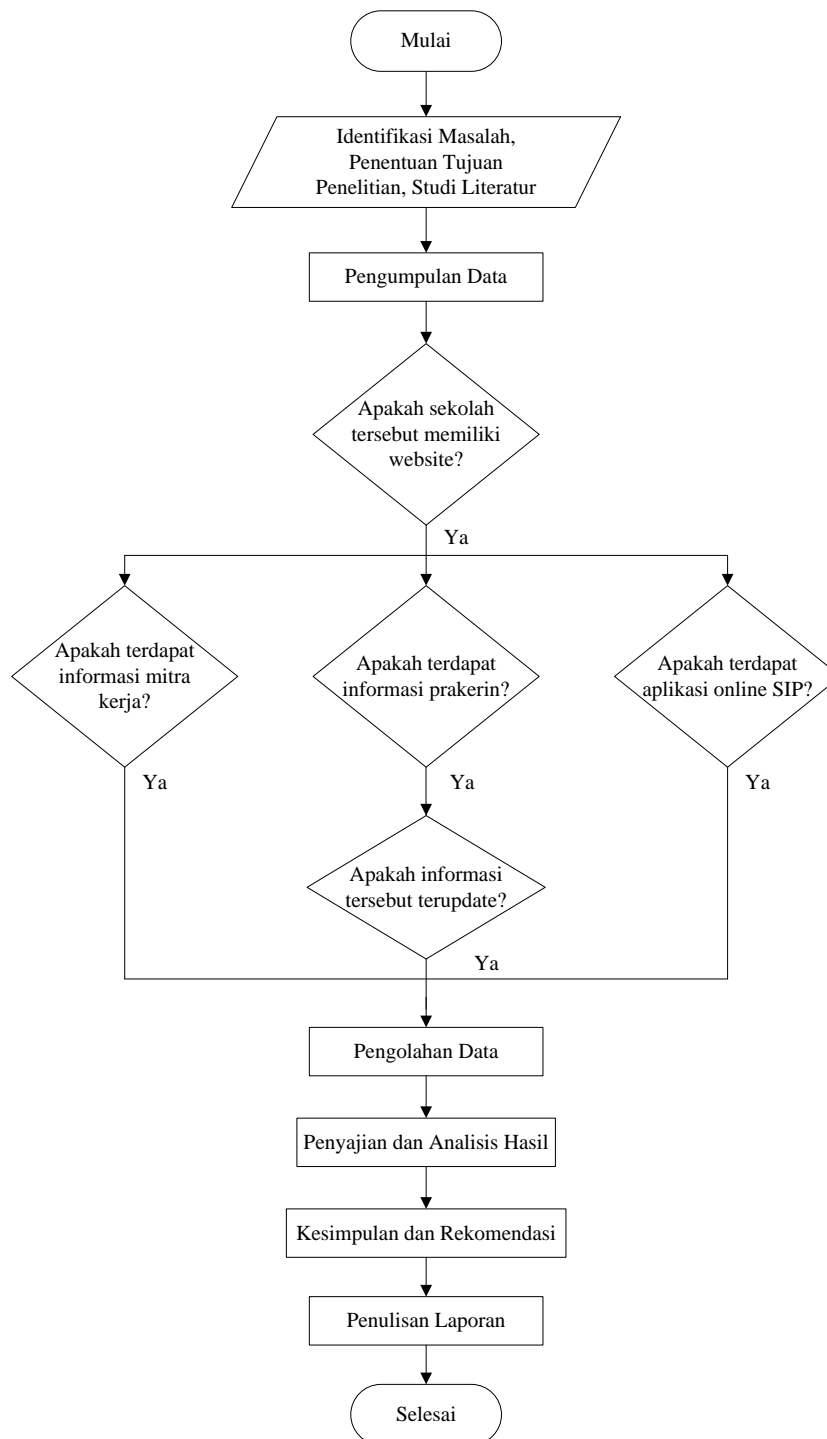
Populasi dalam penelitian ini adalah semua situs *website* resmi milik Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) milik pemerintah bidang keahlian Teknologi dan Rekayasa di Jawa Barat. Sampel yang diteliti adalah sistem informasi terkait prakerin dalam *website* resmi milik Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) milik pemerintah bidang keahlian Teknologi dan Rekayasa di Jawa Barat.

3.3 Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Peneliti menjadi *human instrument* yang berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber daya, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan (Somantri, 2005).

3.4 Prosedur Penelitian

Secara umum penelitian ini melalui tahapan studi pendahuluan, pengembangan model dan hipotesis penelitian, pengumpulan dan pengolahan data sehingga akhirnya didapat kesimpulan sebagai hasil interpretasi analisis. Adapun prosedur yang spesifik dari penelitian ini dapat dilihat pada gambar 3.1.



Gambar 0.1 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian ini dijelaskan seperti pada Gambar 3.1. Langkah pertama adalah melakukan identifikasi masalah terkait ketersediaan *website* di sekolah, identifikasi juga dilakukan melalui survey untuk mengetahui informasi apa saja yang dibutuhkan dalam sistem informasi prakerin, menentukan tujuan penelitian yang akan digunakan sebagai acuan dasar dalam penelitian ini dan melakukan studi literatur dari berbagai sumber terpercaya seperti jurnal internasional *Institute of Electrical and Electronics Engineers* (IEEE), buku, dan artikel mengenai sistem informasi prakerin pada *website*.

Langkah kedua adalah melakukan pengumpulan data dengan cara mengamati kepemilikan *website*, informasi mitra kerja, informasi prakerin, proses *update* informasi prakerin dan ketersediaan aplikasi *online* sistem informasi prakerin. Langkah ketiga adalah melakukan pengolahan data menggunakan Ms. Excel. Langkah keempat adalah melakukan analisis data dari hasil pengolahan data. Langkah kelima adalah membuat kesimpulan dan rekomendasi mengenai analisis ketersediaan sistem informasi prakerin pada *website* SMK di Jawa Barat sesuai dengan tujuan penelitian. Dan langkah terakhir adalah penulisan laporan.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini ada beberapa kegiatan yang dilakukan penulis berkaitan dengan teknik pengumpulan data, adapun kegiatan tersebut adalah:

1. Survei

Pengambilan data dengan metode survei dilakukan dengan wawancara melalui telepon dengan pihak wakasek hubin di beberapa sekolah untuk menggali informasi apa saja yang dibutuhkan dalam *website* khususnya terkait sistem informasi prakerin.

2. Observasi (Pengamatan Langsung)

Pengambilan data dengan metode observasi (pengamatan langsung) dilakukan dengan cara mencari data-data situs *website* resmi Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) milik pemerintah bidang keahlian Teknologi dan Rekayasa di Jawa Barat. Data tersebut didapat melalui situs Data Pokok Sekolah Menengah Kejuruan, Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan

Menengah, Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan dengan laman web yaitu <http://datapokok.ditpsmk.net/datapokoksmk/>.

3. Dokumentasi/Literatur

Pengambilan data dengan metode dokumentasi/literatur dilakukan dengan cara mengumpulkan materi-materi yang berhubungan dengan penelitian ini baik itu yang berasal dari buku ajar, internet, jurnal atau artikel ilmiah maupun buku panduan. Selain itu, pengambilan data teknis terkait penelitian ini berasal dari situs *website* resmi Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) milik pemerintah bidang keahlian Teknologi dan Rekayasa di Jawa Barat.